

## ABSTRAK

**Dwi Novia Nugroho (2018) : Perbandingan Kapasitas VO<sub>2</sub>Max Pemain Sepakbola Perokok Dan Tidak Perokok SSB GENSAB Kabupaten Sijunjung**

Masalah dalam penelitian ini adalah berdasarkan pengamatan di lapangan ternyata masih banyak pemain sepakbola SSB GENSAB yang merokok. Tetapi di dalam melakukan aktivitas bermain sepakbola tidak menunjukkan perbedaan performa terutama daya tahan antara pemain perokok dan tidak perokok. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan kapasitas VO<sub>2</sub>Max pemain sepakbola perokok dan tidak perokok SSB GENSAB Kabupaten Sijunjung.

Jenis penelitian *expost facto* atau penelitian masa lalu. Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan variabel satu dengan variabel yang lainnya dengan kata lain disebut juga dengan penelitian komparatif. Desain penelitian menggunakan desain eksperimen pertama yaitu *one-shot case study*. Populasi dalam penelitian adalah pemain sepakbola SSB GENSAB Kabupaten Sijunjung dengan rentang usia antara 14-24 tahun yang berjumlah 28 orang, 13 orang pemain perokok dan 15 orang pemain tidak perokok. Sampel diambil dengan teknik *sampling* jenuh, yaitu menggunakan semua jumlah populasi sebagai sampel sebanyak 28 orang. Instrumen tes kemampuan VO<sub>2</sub>Max dengan menggunakan *Bleep test*. Analisis data dan pengujian hipotesis penelitian menggunakan uji-t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ .

Data yang telah terkumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis dengan uji t. Sebelum uji t terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yaitu uji normalitas. Hasil uji hipotesis menggunakan statistik uji t yaitu  $t_{hitung} (3,19) > t_{tabel} (2,056)$  menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kapasitas VO<sub>2</sub>Max pemain sepakbola perokok dan tidak perokok SSB GENSAB Kabupaten Sijunjung.